

Upaya peningkatan pengetahuan tentang inspeksi visual asam asetat pada wanita usia subur

Nur Alfi Fauziah, Anggri Melian Sari, Dwi Rosita, Eva Agustina, Ferri Yani, Resti Selvia, Rini Hastuti

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

Penulis korespondensi : Atriana Yuri Saputri

E-mail : atrianays@gmail.com

Diterima: 26 Februari 2024 | Direvisi: 28 Maret 2024 | Disetujui: 28 Maret 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah kanker yang berasal dari mulut rahim. Kanker serviks masih banyak ditemukan di negara berkembang, seperti Indonesia. Berbeda dengan negara maju, cakupan program skrining di Indonesia baru sekitar 5%. Kanker serviks stadium awal bisa didiagnosa dengan melakukan pemeriksaan IVA atau Pap Smear. Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan tahapan deteksi dini untuk mengetahui atau mencegah adanya kanker serviks. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi atau meningkatkan pengetahuan kepada wanita usia subur (WUS) mengenai deteksi dini kanker serviks. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan melalui penyuluhan, dan diskusi serta tanya jawab, dimana sebelum dan sesudah kegiatan ibu diberikan *pretest* dan *posttest*. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024 dengan jumlah peserta 14 wanita usia subur dapat meningkatkan pengetahuan peserta dari nilai rata-rata 4,6 menjadi 11. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pemeriksaan IVA dan memberikan kesadaran kepada peserta untuk mencegah adanya tanda dan gejala kanker serviks.

Kata kunci: IVA; kanker serviks; wanita usia subur

Abstract

Cervical cancer or cervical cancer is cancer that originates from the cervix. Cervical cancer is still often found in developing countries, such as Indonesia. In contrast to developed countries, screening program coverage in Indonesia is only around 5%. Early stage cervical cancer can be diagnosed by doing an IVA or Pap Smear examination. Acetic Acid Visual Inspection (IVA) is an early detection stage to detect or prevent cervical cancer. The aim of this community service activity is to provide education or increase knowledge to women of childbearing age (WUS) regarding early detection of cervical cancer. The method used in this activity is through counseling, discussion and question and answer, where before and after the activity the mother is given a pretest and posttest. The results of this service show that carrying out activities carried out on January 12 2024 with 14 women of childbearing age as participants can increase participants' knowledge from an average score of 4.6 to 11. This activity increases participants' knowledge regarding VIA examinations and provides awareness to participants about Prevent signs and symptoms of cervical cancer.

Keyword: IVA; cervical cancer; woman of reproductive age

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker yang muncul pada leher rahim yang disebabkan oleh infeksi *Human Papiloma Virus* (HPV). Penyakit ini cenderung memengaruhi wanita yang aktif secara seksual antara usia 30-45 tahun (Sagita & Rohmawati, 2020). Kanker serviks masih banyak ditemukan di

negara berkembang, seperti Indonesia. Berbeda dengan negara maju, cakupan program skrining di Indonesia baru sekitar 5%. Rendahnya deteksi dini kanker serviks merupakan salah satu alasan makin berkembangnya kanker serviks (Budiman, 2020). Kurangnya kesadaran wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks mengakibatkan keterlambatan dalam pengobatan akibat penyakit kanker sudah memasuki stadium lanjut (Nasution, 2021).

Kejadian kanker serviks dapat dicegah, pencegahan dapat dilakukan dengan dua cara yakni pencegahan primer dengan melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) dan pencegahan sekunder dengan melakukan skrining (deteksi dini) (Sawitri & Sunarsih, 2018). Deteksi dini kanker serviks yang dikenal umum adalah Pap Smear, yang biasanya dilakukan di rumah sakit di bagian laboratorium. Selain Pap Smear, terdapat cara lain yakni metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). IVA merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengamati secara inspektom serviks dengan menggunakan kapas yang telas di berikan asam asetat atau asam cuka (3-5%) selama 1 menit. Daerah yang tidak normal akan berubah warna dengan batas tegas yang menjadi putih (*acetowhite*), yang mengindikasikan bahwa serviks mungkin memiliki lesi pra kanker (Septiani, 2020).

Pemeriksaan dengan metode IVA merupakan satu diantara berbagai metode deteksi yang dapat dilakukan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi wanita usia subur untuk melakukan tes ini. Pada teori *Lawrence Green* menyatakan perilaku terbentuk melalui 3 faktor, yaitu faktor predisposisi yang termasuk (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, dan nilai-nilai), faktor pendukung yang termasuk (lingkungan fisik, seperti tersedianya fasilitas kesehatan), dan faktor pendorong yang termasuk (sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain) (*Atfa et al., 2023*).

Keterlambatan diagnosa kanker serviks menjadi salah satu penyebab meningkatnya kasus kanker serviks. Kurangnya pengetahuan akan kanker serviks mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks (Riani & Ambarwati, 2020). Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang berfokus pada aspek pencegahan. Promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan terhadap wanita usia subur tentang kanker serviks, etiologi, tanda dan gejala, penatalaksanaan, faktor risiko, dan pencegahan diharapkan dapat mempengaruhi cara berpikir masyarakat terhadap kanker serviks agar menjadi lebih waspada (*Atfa et al., 2023*).

Melihat fenomena tersebut tentunya perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengurangi tanda dan gejala kanker serviks. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan mengenai kanker serviks dan bagaimana cara mendeteksi adanya kanker serviks. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai IVA dengan menitikberatkan pada usaha promotif dan preventif dalam mendeteksi ada tidaknya tanda dan gejala kanker serviks. Dari hasil uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri, Tulang Bawang Barat, Lampung.

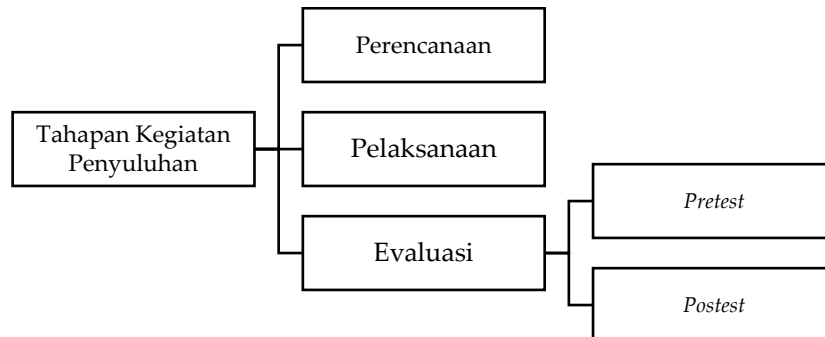
METODE

Berdasarkan kajian informasi di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri ditemukan bahwa kurangnya pengetahuan wanita usia subur mengenai kanker serviks dan bagaimana mendeteksi dini adanya tanda dan gejala kanker serviks. Sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini adalah wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri.

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis yang diawali dengan tahap persiapan, diantaranya melakukan observasi tempat pelaksanaan kegiatan, penawaran proposal kegiatan, melakukan konsultasi dengan kepala Puskesmas Mulya Asri dan bidan koordinator, serta menentukan permasalahan, menentukan topik dan metode penyuluhan, persiapan surat menyurat, alat dan bahan yang diperlukan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan sarana dan prasarana sudah siap. Kegiatan ini ditulis berdasarkan rincian waktu yang telah dilaksanakan sesuai dengan *rundown* dan rencana yang telah ditentukan. Kegiatan dilaksanakan pada

tanggal 12 Januari 2024 pukul 10.30-13.00 WIB. Pada pukul 10.30 WIB kegiatan dibuka oleh *Master of Ceremony* (2 orang) dan dilanjutkan dengan memberikan lembar *pretest*. Pada pukul 11.00-11.30 WIB diberikan pemaparan materi yang dilakukan oleh perwakilan kelompok. Kemudian mulai pukul 11.40 WIB dilakukan pemeriksaan IVA yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok kepada para peserta. Pada tahap evaluasi, para peserta kembali diberikan lembar *posttest*, sesi tanya jawab kemudian penutup.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dimulai dengan mengumpulkan wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri sejumlah 14 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024 mulai pukul 10.30-13.00 WIB dengan metode penyuluhan dan diskusi serta tanya jawab, dimana sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Pertanyaan	n	<i>Pretest</i> (Jawaban Benar)	<i>Posttest</i> (Jawaban Benar)
P1	14	3	11
P2	14	6	8
P3	14	7	10
P4	14	4	12
P5	14	3	14
Rata-rata	14	4,6	11

Pada tabel 1 didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang IVA kurang dari 50% peserta menjawab benar, setelah diberikan penyuluhan mengenai IVA didapatkan lebih dari 50% peserta menjawab benar. Terjadi peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dari 4,6 menjadi 11. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah dilakukan penyuluhan kepada wanita usia subur mengenai deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA terdapat peningkatan pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks melalui IVA. Hal ini sejalan dengan penelitian (Jumaida et al., 2020) dengan hasil penelitian diketahui sebelum dilakukan penyuluhan terlihat pengetahuan yang kurang terhadap kanker serviks dimana rata-rata pengetahuan sebesar 10,28 poin, nilai terendah sebesar 6 poin dan nilai tertinggi sebesar 14 poin. Setiap orang memiliki pengetahuan untuk melakukan kanker serviks, pengetahuan dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Seseorang akan bersungguh-sungguh apabila memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan tentang Kanker Serviks dan IVA

Gambar 1 menunjukkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh kelompok kepada peserta. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengenai kanker serviks dan cara mendeteksi adanya kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Kegiatan penyuluhan sebagai salah satu upaya peningkatan pengetahuan wanita usia subur dengan penjelasan mengenai kanker serviks (Julianti, 2021).

Nilai *postest* mengalami peningkatan menjadi 11 dari nilai *pretest* 4,6. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan memberikan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman peserta pengabdian. Pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berfikir, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan lebih rendah (Sayuti & Nouva, 2019).

Pengetahuan menjadi faktor yang penting namun tidak berpengaruh besar dalam membentuk perubahan perilaku seseorang. Dalam upaya peningkatan pengetahuan wanita usia subur perlu dilakukan penyuluhan mengenai kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA agar wanita usia subur dan masyarakat luas lebih mengenal kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Aprianti *et al.*, 2018). Penyampaian materi kanker serviks membahas tentang apa yang disebut kanker serviks, gejala yang sering dikeluhkan penderita, upaya pencegahan primer dan sekunder, upaya terapi apabila sudah positif dinyatakan menderita kanker serviks (Brahmana & Rochmawati, 2022).



Gambar 2. Pelaksanaan Pemeriksaan IVA

Pada gambar 2 merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kepada peserta saat melakukan pemeriksaan IVA. Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai kanker serviks akan cenderung memiliki sikap yang baik dalam menanggapi pentingnya keikutsertaan mereka untuk melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Wiryadi & Handayani, 2021).

Angka kejadian kanker serviks di Indonesia cukup tinggi karena kurangnya pengetahuan wanita tentang kanker leher rahim dan IVA test masih rendah, sehingga sebagian besar wanita usia subur tidak melakukan IVA test (Yuliani et al., 2020). Pengetahuan menjadi faktor yang penting namun tidak berpengaruh besar dalam membentuk perubahan perilaku seseorang. Dalam upaya peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS) perlu dilakukan penyuluhan mengenai kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA agar WUS dan masyarakat luas lebih mengenal kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Aprianti et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2020) didapatkan tingkat pengetahuan wanita usia subur dalam kategori baik yaitu 15 responden (30%), kategori cukup yaitu 29 responden (58%), dan kategori kurang yaitu 6 responden (12%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan wanita usia subur di Dusun Selo Desa Sidomulyo Bambanglipuro Bantul dalam kategori pengetahuan cukup tentang IVA. Sebagian kecil peserta belum mampu menjawab dengan tepat terkait waktu/jadwal pemeriksaan IVA dan keuntungan IVA.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri, Tulang Bawang didapatkan peningkatan pengetahuan pada peserta atau wanita usia subur sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan dengan nilai rata-rata sebelum penyuluhan 4,6 dan 11 nilai rata-rata setelah diberikan penyuluhan. Dari hasil penyuluhan tersebut diharapkan masyarakat dapat lebih menyadari dan dapat melakukan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI dan dapat menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada peserta yang telah berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dan pihak Puskesmas Mulya Asri yang telah berkontribusi pada kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprianti, A., Fauza, M., & Azrimaidalisa, A. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80>
- Atfa, I., Dwi Fara, Y., & Tri Utami, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Iva. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(1), 76–87. <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i1.771>
- Brahmana, I. B., & Rochmawati, E. (2022). Pengabdian Pencegahan Kanker Serviks Dengan Vaksinasi Human Papilloma Virus (Hpv). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 3023. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11679>
- Budiman, L. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kelompok dan Leaflet Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA. *Pasapua Health Journal*, 2(1), 1–7.
- Julianti, N. (2021). Sosialisasi Pemeriksaan Metode Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5, 105–110.
- Jumaida, J., Sunarsih, S., Rosmiyati, R., & Hermawan, D. (2020). Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 104–113. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.1804>
- Nasution, P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Deteksi Kanker Serviks Dengan Metode Tes Iva. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 664–672. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.5242>
- Purwanti, S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang IVA dengan Perilaku Pemeriksaan IVA.

- Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.179>
- Riani, E. N., & Ambarwati, D. (2020). Early Detection Kanker Serviks Sebagai Upaya Peningkatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 144–146.
- Sagita, Y. D., & Rohmawati, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Wus Dalam Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(1), 9–14.
- Sawitri, S., & Sunarsih, S. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks terhadap Motivasi Keikutsertaan Wanita Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 64. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i1.758>
- Sayuti, M., & Nouva, N. (2019). Kanker Kolorektal. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.29103/averrous.v5i2.2082>
- Septiani, E. (2020). Pengaruh Penyuluhan Film Dan Leaflet Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Puskesmas Pasarwajo. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.31764/mj.v5i1.1034>
- Wiryadi, F. C., & Handayani, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Iva Test Di Ciumbuleuit. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(2), 103–107. <https://doi.org/10.35568/bimtas.v5i2.1864>
- Yuliani, I., Lusua, B. A., & Widiati, E. N. (2020). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) Dengan Metode IVA. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 3(2), 8. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v3i2.117>